

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran inti yang diajarkan di semua tingkat sekolah di Indonesia. Pendidikan dasar khususnya di tingkat Sekolah Dasar merupakan tahap awal yang penting dalam membentuk pemahaman siswa terhadap bahasa Indonesia. Hal itu dinyatakan karena siswa dapat memperoleh pengetahuan, teknologi, seni, dan informasi yang disampaikan oleh pendidik melalui bahasa (Nasution, Hasanah, Munawwaroh, & Anandia, 2022: 361). Pembelajaran bahasa Indonesia di SD merupakan landasan bagi siswa agar memiliki kemampuan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan.

Permasalahan penting yang sering ditemui guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau mengidentifikasi bahan pembelajaran dan bahan ajar yang sesuai untuk membantu siswa memperoleh keterampilan (Aisyah, Noviyanti, & Triyanto, 2020: 62). Apabila guru menggunakan bahan ajar yang konvensional yaitu hanya menggunakan buku teks standar yang seringkali kurang menarik bagi siswa maka akan membuat siswa mempunyai pandangan yang sempit terhadap pengetahuan yang mereka dapatkan. Bahan ajar yang bersifat konvensional belum sepenuhnya mampu menarik minat dan motivasi belajar untuk menggali informasi dan rasa ingin tahu siswa (Alwi, Halimah, Susanti & Marcelina, 2023: 150).

Bahan ajar memiliki peran penting dalam proses pembelajaran di SD. Bahan ajar yang baik dapat membantu siswa memahami konsep-konsep bahasa Indonesia dengan lebih baik, memperbaiki kemampuan berbicara dan menulis, serta membuka pintu akses ke pengetahuan lebih lanjut. Selain itu, bahan ajar yang efektif dapat meningkatkan minat belajar siswa, membantu mereka meraih pencapaian akademik yang lebih baik, dan membentuk pemahaman yang lebih dalam tentang kepentingan Bahasa Indonesia dalam kehidupan sehari-hari dan dalam mendukung pendidikan mereka.

Bahan ajar adalah seperangkat materi pelajaran yang mengacu pada kurikulum yang digunakan dalam rangka mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar yang telah ditentukan (Lestari, 2013: 2). Bahan ajar yang ideal haruslah sesuai dengan perkembangan kognitif dan sosial siswa di tingkat SD. Bahan ajar yang baik haruslah bersifat interaktif, menarik, dan mendukung pembelajaran aktif. Bahan ajar yang ideal juga harus mampu mengintegrasikan berbagai aspek bahasa, seperti mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Selain itu, bahan ajar seharusnya dapat mengaitkan pelajaran Bahasa Indonesia dengan situasi dunia nyata dan kehidupan sehari-hari siswa, sehingga mereka dapat melihat relevansi dan manfaatnya dalam kehidupan mereka. Sehingga, penyampaian harus diselaraskan dengan kekhasan mata pelajaran dan karakter siswa yang akan menggunakan bahan ajar tersebut (Nuryasana & Desiningrum, 2020: 968).

Penggunaan pronomina dapat mengalami kesalahan baik pada tingkat dasar sampai tingkat atas. Menurut Fitriyah (2013: 71) penggunaan kata ganti orang dalam karangan narasi yang ditulis oleh siswa SMA Muhammadiyah Sawangan Depok masih terjadi terutama pada penggunaan kata kami dan kita. Ketika kesalahan ini masih terjadi di SMA maka akan sangat mungkin kesalahan ini bisa terjadi di sekolah dasar. Jika kesalahan ini terjadi pada menulis surat pribadi, maka dapat mempengaruhi pemahaman pesan yang disampaikan dalam surat pribadi, serta kemampuan siswa dalam berkomunikasi secara efektif melalui tulisan. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman siswa tentang penggunaan aturan tata bahasa dengan baik. Dengan demikian, perlu adanya penelitian untuk menghasilkan bahan ajar untuk mengajarkan menulis surat pribadi pada siswa sekolah dasar.

Dari latar belakang tersebut di atas, maka peneliti ingin mencermati, mengkaji lebih mendalam dan meneliti tentang “Analisis Kesalahan Penggunaan Pronomina Pada Surat Pribadi Siswa Kelas IV SDN Cipanas Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Ajar Menulis Surat Pribadi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana kesalahan pemakaian pronomina dalam surat pribadi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas?
2. Bagaimana prediksi daerah rawan kesalahan pronomina dalam surat pribadi siswa kelas IV sekolah dasar?
3. Bagaimana bahan pembelajaran menulis surat pribadi bagi siswa kelas IV sekolah dasar, berdasarkan hasil analisis kesalahan pemakaian pronomina pada surat pribadi siswa?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Ditemukannya kesalahan pronomina pada surat pribadi Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas.
2. Diperolehnya gambaran prediksi rawan kesalahan pronomina yang terjadi pada karangan surat pribadi Siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas.
3. Dihasilkannya bahan ajar menulis surat pribadi bagi siswa kelas IV Sekolah Dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan pronomina pada surat pribadi siswa.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi guru kelas IV
Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan bahan ajar tentang menulis surat pribadi dengan baik sehingga dapat menjadi sumber tambahan dalam pembelajaran yang bisa digunakan guru untuk menyampaikan informasi terkait pronomina sesuai dengan kaidah dan tata penulisan yang baik.
2. Bagi Siswa
Penelitian ini menghasilkan bahan ajar tentang menulis surat pribadi yang baik dengan menggunakan pronomina berdasarkan hasil analisis

kesalahan pada tulisan surat pribadi siswa SDN Cipanas. Diharapkan dengan adanya buku ajar ini, maka akan memberikan siswa pemahaman yang lebih banyak dalam memahami pronomina yang benar.

3. Bagi peneliti sendiri

Adanya penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang lebih mendalam kepada peneliti terkait dengan penggunaan pronomina, cara menulis surat pribadi, menganalisis kesalahan siswa, dan mengetahui cara membuat bahan ajar berdasarkan hasil dari analisis kesalahan siswa.

4. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan referensi untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan pronomina pada surat pribadi siswa kelas IV SD sebagai alternatif pembuatan bahan pembelajaran menulis surat pribadi.

E. Definisi Istilah

Defenisi istilah yang digunakan oleh peneliti agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mengartikan istilah yang digunakan sebagai berikut.

1. Analisis Kesalahan

Istilah *analisis kesalahan* dalam penelitian ini adalah suatu kesalahan pada surat pribadi yang dibuat oleh siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas yang berkaitan dengan pronomina. Setelah itu, kesalahan tersebut dianalisis menjadi data temuan.

2. Bahan Ajar

Istilah *bahan ajar* dalam penelitian ini adalah bahan menulis surat pribadi bagi siswa sekolah dasar berdasarkan hasil analisis kesalahan berbahasa pronomina pada surat pribadi siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri Cipanas untuk memberikan pemahaman yang benar pada siswa dan menghindari kesalahan yang sama dikemudian hari.